

ABSTRAKSI

Arie Febstyo (44107010235)

BROADCASTING

**STRATEGI PRODUKSI PROGRAM BERITA WARTA MALAM DI TVRI
PERIODE NOVEMBER 2010**

84 halaman + lampiran 7 + 21 buku (1991 – 2008)

Dominasi media massa dalam kehidupan masyarakat tidak saja dalam bentuk perangkat keras semata, melainkan juga dalam bentuk penyajian isi. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun TV. Berita Warta Malam merupakan program berita harian yang menyajikan beragam peristiwa yang terjadi di berbagai pelosok tanah air, juga dilengkapi dengan *feature* unik, hangat dan humanis. Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui strategi produksi sebuah program berita yang ada pada program “Warta Malam” di TVRI periode November 2010.

Sebagai landasan, penulis menggunakan Analisis pendekatan pada tahapan produksi dengan menerapkan teori management yang dikembangkan George R Terry, dan dikenal dengan POAC singkatan dari (*Palnning, Organizing, Actuating, Controlling*) bertujuan untuk mengetahui *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengawasan) stasiun penyiaran terhadap produksi suatu program.

Metode yang penulis gunakan adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang bisa digunakan untuk meneliti. Metode ini bertujuan untuk menghimpun berbagai data dan informasi sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Berita warta malam sebagai salah satu program berita dengan *content hardnews* memiliki daya tarik pada bentuk penyajiannya yang lebih ringan agar mudah dicerna oleh masyarakat dan daya tarik Berita warta malam terletak pada konsep menyajikan berita dari daerah daerah yang di kemas secara menarik dan di tayangkan pada jam prime time yakni pukul 19.00 – 20.00.dan Kelemahan pada berita warta malam ini mencakup sarana dan prasarana media penyiaran yang belum memadai dan jumlah sehingga mempengaruhi jumlah perolehan kuantitas suatu berita.